

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil dari penerapan *evidence based practice* yang dilakukan kepada enam perawat di Ruang Anggrek dan Tulip RSUD Pasar Minggu, didapatkan bahwa mayoritas perawat berusia antara 31-40 tahun (66,7%), berjenis kelamin perempuan (83,3%), memiliki latar pendidikan D3 Keperawatan (66,7%), dan telah bekerja selama 6-10 tahun (83,3%). Hasil menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada tingkat pengetahuan, persepsi, dan sikap perawat setelah diberikan pelatihan TeamSTEPPS selama 30 menit. Hasil statistik pada tingkat pengetahuan perawat memperlihatkan terdapat peningkatan dengan *p-value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Hasil statistik pada persepsi perawat memperlihatkan terdapat peningkatan dengan *p-value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Hasil statistik pada sikap perawat memperlihatkan terdapat peningkatan dengan *p-value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa pelatihan TeamSTEPPS penting untuk dilakukan kepada perawat karena dapat meningkatkan pengetahuan, persepsi, dan sikap perawat terhadap pemantauan situasi di Ruangan. Hal tersebut juga penting dilakukan karena perawat menghabiskan waktu paling banyak dengan pasien sehingga perawat berkontribusi dalam terjadinya kejadian Insiden Keselamatan Pasien (IKP) di rumah sakit. Penerapan TeamSTEPPS pada pemantauan situasi membantu perawat dalam menilai dan memantau kondisi pasien, anggota tim, dan lingkungan kerja, serta dapat membantu perawat dalam berpikir kritis dalam menghadapi kondisi-kondisi yang tidak dapat diprediksi. Selain itu, membantu perawat mempelajari langkah-langkah yang tepat untuk mencegah, menghindari, dan meminimalisir kesalahan dalam pemberian perawatan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penerapan *evidence based practice* maka penulis memberikan beberapa saran dan masukan kepada pihak terkait, antara lain yaitu:

a. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit diharapkan dapat menjadikan pelatihan TeamSTEPPS sebagai program rutin yang dilakukan kepada perawat khususnya kepada perawat yang baru memulai bekerja di rumah sakit. Kegiatan ini dapat menjadi langkah awal kemajuan dibidang keselamatan pasien di rumah sakit dan dapat menjadi kurikulum wajib dalam pelaksanaan orientasi rumah sakit baik bagi mahasiswa maupun pekerja. Pihak manajemen rumah sakit juga perlu melakukan pengawasan secara rutin dan efektif untuk menilai penerapan TeamSTEPPS di rumah sakit.

b. Bagi Profesi Perawat

Diharapkan hasil *evidence based practice* ini dapat diterapkan perawat dan dapat membantu perawat dalam menilai kondisi pasien, anggota tim, dan lingkungan kerja. Konsistensi dalam menerapkan TeamSTEPPS dalam pemantauan situasi di Ruang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kerja sama tim, mencegah terjadi kesalahan, dan membantu perawat dalam berpikir kritis saat menghadapi kondisi gawat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil studi ini dengan metode dan pelatihan yang lebih efektif. Melibatkan responden yang lebih banyak dengan waktu pelatihan yang lebih panjang dan melakukan pengamatan untuk melihat komitmen perawat dalam mengikuti serta menerapkan TeamSTEPPS.